

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu proses cara untuk membentuk kerangka yang memberikan suatu informasi tentang penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan suatu keadaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai tentang hubungan kesepian dengan kualitas hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Pengambilan data pada lansia akan dilakukan pada bulan Januari – Maret 2025

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu yang terdiri atas semua hal objek atau subjek yang menjadi target yang diteliti dalam suatu penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Populasi merupakan sasaran yang akan diteliti pada suatu penelitian

dan akan menjadi objek penelitian di suatu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar sebanyak 49 orang.

## **2. Sampel dan Besar Sampel**

### **a. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang ditargetkan untuk dianalisis atau diuji untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan ke semua populasi yang ada (Subhaktiyasa, 2024). Sampel dalam penelitian ini yaitu lansia yang tinggal di PSLU Blitar pada bulan Januari – Maret 2025.

### **b. Besar Sampel**

Besar sampel diukur menggunakan teknik sampling. Penelitian ini peneliti memilih Teknik purposive (judgment) sampling sebagai Teknik pengambilan sampel. Besar sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 orang karena keterbatasan waktu untuk pengambilan data.

## **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Lansia yang berumur 60 tahun keatas
- 2) Lansia yang masih mampu untuk berkomunikasi
- 3) Lansia yang tinggal di PSLU Blitar
- 4) Lansia yang Bersedia menjadi responden

## **b. Kriteria Ekslusi**

- 1) Lansia yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik
- 2) Lansia yang mengalami gangguan jiwa
- 3) Lansia yang sakit dan butuh istirahat total

## **D. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung pada objek penelitian. Data primer terdiri atas individu ataupun perusahaan yang bersangkutan untuk kepentingan penelitian. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah hasil kuisisioner atau pertanyaan yang ditujukan kepada lansia yang tinggal di PSLU Blitar dan mengalami kesepian.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung pada suatu penelitian. Data sekunder berupa dokumentasi pada saat memberikan pertanyaan kepada lansia, dari Internet, buku dan sebagainya.

## **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner dan instrument yang lain berkaitan dengan pencatatan data. Kuisisioner tersebut terdiri dari Kuisisioner tentang kesepian yang dialami oleh lansia dan kuisisioner yang membahas tentang kualitas hidup lansia.

## **F. Variabel**

### **1. Variabel Independent (Variabel Bebas)**

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mengubah variabel yang lain (Suprajitno, 2016). Variabel bebas atau independent dapat dapat menjadi penyebab munculnya variabel dependen atau terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kesepian yang dialami oleh lansia.

### **2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)**

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang menjadi akibat yang disebabkan oleh variabel independent atau bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup lansia.

## **G. Definisi Operasional**

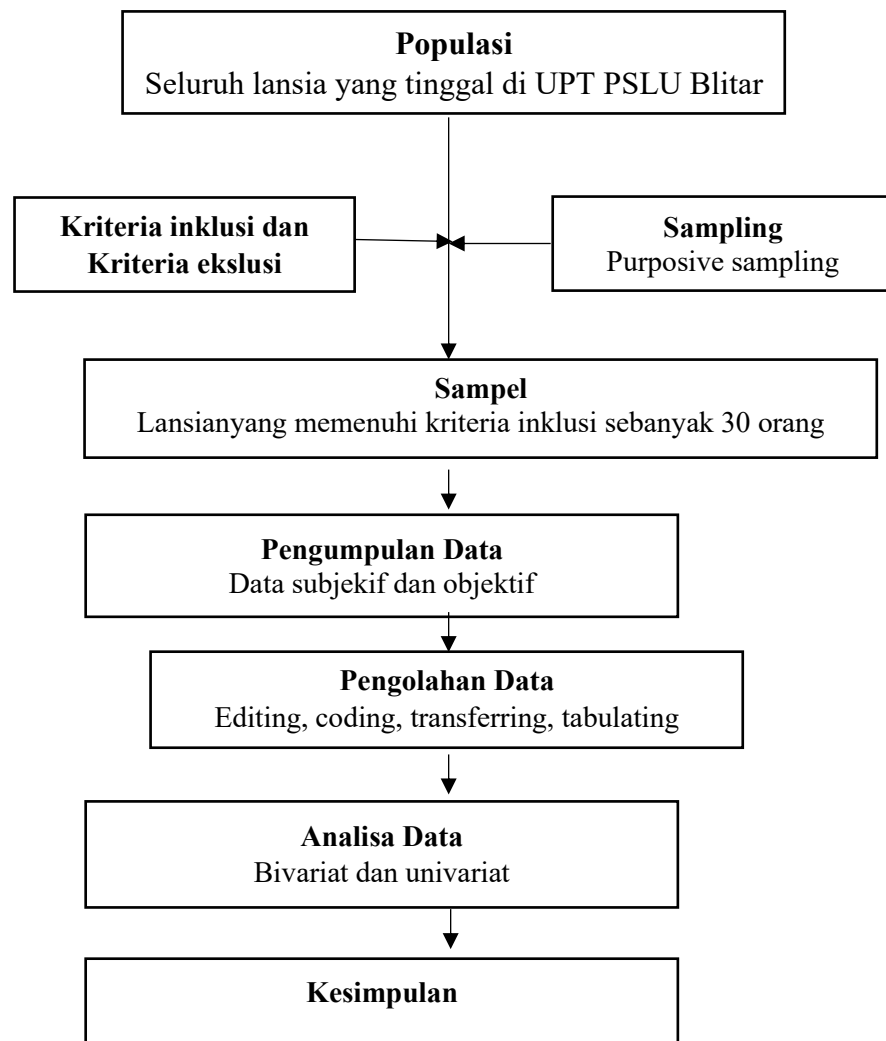
Definisi operasional disusun untuk mengetahui Batasan dan pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional terdiri dari variabel, definisi operasional, alat ukur, skala ukur dan skoring.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
1.	Variabel Independen : Kesepian	Perasaan sepi, terisolasi, dan kurangnya hubungan sosial yang dirasakan oleh lansia	Kesepian diukur menggunakan Skala Kesepian UCLA Loneliness (University of California, Los Angeles) Sumber Instrumen : (Millen, 2018)	Ordinal	1) Skor 1 = Tidak Pernah 2) Skor 2 = Jarang 3) Skor 3 = Kadang-kadang 4) Skor 4 = Selalu Kesimpulan : 1) Skor 20-34 = menggambarkan derajat kesepian rendah 2) Skor 35-49 = menggambarkan derajat kesepian sedang 3) Skor 50-64 = menggambarkan derajat kesepian cukup tinggi 4) Skor 65-80 = menggambarkan derajat kesepian berat
2.	Variabel Dependen : Kualitas Hidup	Pandangan individu tentang factor fisiologis,	Kualitas Hidup diukur menggunakan	Ordinal	1) Skor 1 = Sangat Buruk 2) Skor 2 = Buruk

		<p>kesejahteraan psikologis, social, dan spiritual dalam menjalankan kehidupannya,</p>	<p>WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life-BREF) Sumber Instrumen : (WHO, 2004)</p>	<p>3) Skor 3 = Biasa Saja 4) Skor 4 = Baik 5) Skor 5 = Sangat Baik Kesimpulan 1) 0-20 = Sangat Buruk 2) 21-40 = Buruk 3) 41-60 = Sedang 4) 61-80 = Baik 5) 81-100 = Sangat Baik</p>
--	--	--	--	---

## H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

## I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Persiapan

Sebelum data diolah oleh peneliti, peneliti akan mempersiapkan pengolahan data untuk memudahkan dan memperlancar

pengolahan data tersebut. Berikut adalah rincian persiapan pengolahan data :

- 1) Pemeriksaan identitas responden
- 2) Pemeriksaan isi data instrument penelitian
- 3) Pemeriksaan ulang untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam mengolah data

Tahapan analisis data secara manual sebagai berikut:

1) *Editing*

*Editing* adalah proses pemeriksaan kembali kesesuaian data yang telah diisi oleh responden dan dikumpulkan jadi satu.

2) *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian code. Kode yang diberikan adalah data kuantitatif yang berbentuk angka.

3) *Data Entry*

*Data entry* adalah pengisian tabel dengan kode sesuai dengan jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

4) *Processing*

*Processing* adalah proses ketika semua pertanyaan pada kuisisioner terisi dengan benar dan sudah dikode kedalam aplikasi pengolahan data di computer.

5) *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kebenaran data yang sudah dimasukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah suatu teknik analisis data pada satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainya (Sukma Senjaya et al., 2022). Teknik ini mendeskripsikan kesepian dan kualitas hidup lansia setelah pengisian kuisisioner, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah frekuensi kejadian

n : Jumlah sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik yang menggunakan tabel silang untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rho* Analisa ini digunakan untuk menghitung korelasi variabel yang berbentuk ordinal. Tingkat kekuatan hubungan sebagai berikut

Koefisien 0.00 – 0.25 = hubungan sangat lemah

Koefisien 0.26 – 0.50 = hubungan cukup

Koefisien 0.51 – 0.75 = hubungan kuat

Perhitungan menggunakan SPSS dengan  $P\text{-value} \leq 0.05$ :

Menolak hipotesis nol, yang berarti ada hubungan signifikan antara kedua variabel.  $P\text{-value} > 0.05$ : Tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel (Mustofani & Hariyani, 2023).

## **J. Etika Penelitian**

### **1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Informed consent adalah lembar untuk persetujuan calon responden ketika responden menerima informasi dan penjelasan mengenai penelitian sehingga responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### **2. Tanpa Nama (Anonymity)**

Peneliti harus memastikan identitas responden bersifat privasi dengan mengumpulkan data secara anonym untuk menjaga kerahasiaan data yang dimiliki responden. Anonymity yaitu mengganti nama responden menjadi inisial atau kode.

### **3. Kerahasiaan (Confidentially)**

Kerahasiaan harus diberikan oleh peneliti kepada responden baik dalam pengambilan data maupun masalah lain. Peneliti akan menjamin kerahasiaan responden sehingga data atau identitas yang diperoleh akan dijaga oleh peneliti.